

Spiritualitas dalam Bikers Subuhan Jogja: Keterkaitan antara hobi dan Ibadah

Zulfikar Azhar¹, Nurun Najwah², Muhammad Naufal Ashshiddieq³

^{1 2 3} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e-mail: zulfikarazhar740@gmail.com

Abstrak

Penelitian mengkaji mengenai komunitas Bikers subuhan dimana dalam menjalankan hobi bermotor terdapat nilai manfaat mulai dari waktu, tenaga dan sebagainya dengan mengajak untuk menuju sholat subuh berjamaah melalui metode hobi yakni motoran. Metode pada penelitian yang diteliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian artikel ilmiah dengan wawancara, observasi, dan studi literatur. Adapun objek dari penelitian ini penulis mengusahakan untuk menggali pesan-pesan bagaimana hobi yang mempunyai nilai Ibadah pada komunitas Bikers Subuhan yang ada di Kota Yogyakarta. Penelitian ini, menepis perspektif terhadap komunitas bikers yang dipandang negatif, maka dengan penelitian ini membuktikan terdapat komunitas motor yang justru mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dalam implikasinya memiliki peran penting, komunitas ini menepis perspektif terhadap komunitas bikers yang dipandang negatif, maka dengan hadirnya bikers subuhan menepis bahwa tidak semua komunitas motor jauh dari kebermanfaatan akan tetapi terdapat komunitas motor yang justru mempunyai nilai ibadah.

Kata kunci: Spiritualitas, Bikers, Subuhan, Hobi, Ibadah

Abstract

The research examines the Bikers subuhan community where in carrying out motorized hobbies there is a value of benefits ranging from time, energy and so on by inviting to go to morning prayers in congregation through the hobby method, namely motoring. The method in this research used a qualitative approach. Data collection in scientific article research by interview, observation, and literature study. As for the object of this research, the author seeks to explore the messages of how hobbies have worship value in the Subuhan Bikers community in Yogyakarta City. Thus, the results of this study in its implications have an important role, this community dismisses the perspective on the bikers community which is seen as negative, then with the presence of subuhan bikers dismisses that not all motorcycle communities are far from usefulness but there are motorcycle communities that actually have the value of worship.

Keywords: Spirituality, Bikers, Subuhan, Hobby, Worship_____

PENDAHULUAN

Motoran adalah salah satu hobi yang dinikmati banyak orang, memberikan sensasi berkendara dengan hembusan angin kencang di jalanan. Mereka yang memiliki hobi ini sering kali tergabung dalam komunitas, yaitu sekelompok orang yang berbagi minat dan kecintaan terhadap sepeda motor. Perkembangan komunitas motor di Indonesia sangat pesat, tercermin dari tingginya angka kepemilikan kendaraan roda dua. Saat ini, rasio kepemilikan sepeda motor di Indonesia mencapai sekitar 10 orang per satu motor,

menjadikannya salah satu yang tertinggi di Asia. Hal ini menunjukkan bahwa sepeda motor bukan hanya alat transportasi, tetapi juga menjadi bagian penting dari gaya hidup masyarakat Indonesia.¹

Jauh sebelum komunitas motor terbentuk, sepeda motor dibawa dan dikenalkan oleh seorang masinis di pabrik gula probolinggo asal inggris bernama Jhon Potter pada tahun 1893. Pabrik Hildebrand und Wolfmuller yang terleak di Jerman tempat Jhon memesan motor dan sekaligus menandai dua tahun masuknya kendaraan bermotor sebelum dikenal di Amerika pada tahun 1895. Pada tahun 1915 bertepatan di Batavia atau sekarang disebut dengan Jakarta terbentuklah komunitas motor pertama dengan bernamakan “Motorfiets Rijders Te Batavia”. Komunitas ini dibentuk 12 tahun setelah terbentuknya klub motor paling tua yang ada di dunia terletak di New York pada tahun 1903 dengan nama “Yonkers Motorcycle Club”.²

Seiring berjalannya waktu, komunitas motor di Indonesia semakin maju dan berkembang. Berbagai jenis motor di setiap daerah telah menciptakan komunitas yang beragam dan unik. Komunitas Supermoto Owner Group (SMOG) di Siak Riau menjadi salah satu contoh.³ Sementara komunitas motor merek King dari Yamaha yang bernama YYKC (Yin Yang King Club) di Yogyakarta juga menunjukkan kekuatan komunitas motor.⁴ Selain itu, Bikers Subuhan menjadi wadah bagi orang-orang yang memiliki kesenangan dalam mengendarai motor. Perkembangan ini tidak hanya menunjukkan kesamaan minat, tetapi juga identitas sosial yang kuat di masyarakat. Komunitas motor telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia, dengan kegiatan sosial dan kegiatan positif yang semakin marak.

Bikers Subuhan merupakan salah satu komunitas yang cukup luas jangkauannya tidak hanya di Yogyakarta, melainkan Bikers Subuhan terdapat di berbagai daerah seperti Klaten Jawa Tengah, Bandung Jawa Barat, Batam dan lain sebagainya. Akan tetapi komunitas ini berbeda dengan komunitas yang lainnya, dimana komunitas motor biasanya mereka pergi bermotoran ke tempat-tempat yang bersuasana pemandangan seperti pantai, atau pergi motoran untuk sekedar nongkrong-nongkrong di suatu tempat sambil menikmati coffee atau melihat matahari terbenam layaknya anak-anak senja. Akan tetapi Bikers Subuhan sebagaimana dari namanya, mereka bermotoran dengan mempunyai tujuan yang berbeda yaitu menuju Masjid untuk melaksanakan kegiatan peribadatan khususnya melaksanakan sholat subuh berjamaah.

Dalam koneksi ini, penting untuk dipahami bahwa kegiatan dalam rangkaian bermotor tidak semuanya bernilai negatif atau menghasilkan nilai yang *Mudharat*, artinya kegiatan

¹ Fitri Nurbaity, Burhan Bungin, dan AAI Prihandari Satvikadewi, “Persepsi Anggota Club Motor Terhadap Gaya Hidup Komunitas Di Surabaya,” *representamen* 2, no. 02 (2016): 2, <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/representamen/article/view/1392/1163>.

² Suliestiyani Martham, “Sejarah Munculnya Geng Motor Di Indonesia,” *rri.co.id* - Portal berita terpercaya, diakses 29 September 2024, <https://www.rri.co.id/hobi/728472/sejarah-munculnya-geng-motor-di-indonesia>.

³ Rifardi Rifardi dan Achmad Hidir, “Komunitas Motor Supermoto Owner Group (Smog) Siak” (PhD Thesis, Riau University, 2017), <https://www.neliti.com/publications/187421/komunitas-motor-supermoto-owner-group-smog-siak>.

⁴ Eka Sari, “FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI TERBENTUKNYA KOMUNITAS MOTOR YYKC (Yin Yang King Club) YOGYAKARTA,” *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 3 (2017), <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/download/9097/8768>.

yang berdasarkan hobi tidak semua menghasilkan kerugian mulai dari waktu, tenaga, pikiran, jiwa dan raga. Seperti halnya kegiatan bikers subuhan, dimana terdapat nilai manfaat mulai dari waktu, tenaga dan sebagainya dengan mengajak untuk menuju sholat subuh berjamaah melalui metode hobi yakni motoran. Sebagaimana dalam hal ini dalam salah satu halamannya Bikers Subuhan mengutip dari sebuah hadis yang berbunyi:

رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: «مَنْ صَلَّى الْبُرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ».

“*Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang melakukan shalat bardain (yaitu Shubuh dan Ashar) dia akan masuk surga”.* (HR. Bukhori. 574)⁵

Jika dilihat secara tekstual hadis ini bermaksud memberikan informasi bahwa ketika seseorang melakukan sholat subuh dan ashar secara berjamaah, maka akan mendapatkan balasan yakni dimasukkannya kedalam surga. Habib Syech Alathos dalam salah satu ceramah di kegiatan Bikers Subuhan mengatakan bahwa “Jihad terberat ialah melawan hal yang tidak berwujud, diantaranya berupa al-jihad al-nafs, jihad melawan hawa nafsu. Hawa nafsu yang tidak terkontrol akan bermuara kepada kemudharaan. Sebagaimana perlawanan jihad secara fisik, jihad yang tidak berwujud juga memerlukan siasat. Siasat ini dapat dilakukan seperti membiasakan bangun pagi berjihad atas kantuk yang berat untuk shalat subuh berjamaah di masjid.”⁶ Begitu juga dalam Syekh Muhammad Jaber mengatakan “Usahakan ikut bersama teman-teman yang baik, yang memotivasi kita menjaga sholat, khususnya sholat subuh berjamaah. Jangan lupa, sholat subuh itu pintu rezeki, semoga dimudahkan oleh Allah subhanahu wata’ala urusan kita di dunia dan akhirat, dan menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat.”⁷

Penelitian ini akan berfokus kepada mengkaji lebih dalam mengenai pesan-pesan yang terdapat di dalam komunitas “Bikers Subuhan”, maka dari itu berlandaskan demikian terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini diantaranya: Apa bentuk spiritual dalam konteks Bikers Subuhan, bagaimana hobi berkendara motor dapat berhubungan dengan ibadah, dan apa dampak positif dari keterkaitan hobi dan ibadah bagi komunitas tersebut. Dengan menjawab rumusan pada masalah ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi berupa wawasan yang bermanfaat mengenai hobi yang bernilai manfaat sebagaimana yang dilakukan oleh komunitas Bikers Subuhan.

Untuk itu, penulis melakukan telaah tinjauan pustaka pada berbagai hasil dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian Ibnu Naufal Maskuri⁸ dengan judul *Komunikasi Artifaktual Sebagai Media Dakwah: Studi club Motor*

⁵ “Instagram,” diakses 13 Desember 2024, https://www.instagram.com/p/C_0k0QWyyuQ/.

⁶ “Bikers Subuhan Jogja di Instagram: ‘• Hikmah Subuh @bikerssubuhanjogja pekan ke 288 • Bersama Habib Syech Alathos • Di MUSHOLLA AS-SALIM Sumberan, Argodadi, Sedayu • #288 #tausiyahsubuhberjamaah #bikerssubuhan #bikerssubuhanjogja #bikerssubuhanindonesia,’” Instagram, 3 September 2024, https://www.instagram.com/bikerssubuhanjogja/p/C_b-92lyCvp/.

⁷ “Bikers Subuhan Jogja di Instagram: ‘• Hikmah Subuh @bikerssubuhanjogja pekan ke 267 • Bersama Gurunda @syekh_muhammad_jaber • Di MASJID HIDAYATULLAH Sorogonen 1 Kalasan Sleman YK • #bsj267 #tausiyahsubuhberjamaah #bikerssubuhan #bikerssubuhanjogja #bikerssubuhanindonesia,’” Instagram, 3 April 2024, <https://www.instagram.com/bikerssubuhanjogja/p/C5T2663S4MO/>.

⁸ M. IBNU NAUFAL MASKURI, “TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG” (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020), <http://repository.radenintan.ac.id/12006/>.

Bikers Subuhan Lampung Melawan Stigma Negatif Geng Motor, pada tulisan diatas ingin menjelaskan dan menepis stigma buruk masyarakat terhadap geng motor dengan menekankan bagaimana peran komunikasi artifaktual yang dilakukan oleh Bikers subuhan sebagai media dakwah. *Kedua*, penelitian Ari Isyandi ⁹ dengan judul *Analisis Jaringan Sosial yang Terbangun dalam Komunitas Bikers Subuhan di Kota Tanjungpinang*, pada penelitian menjelaskan mengenai bagaimana komunitas biker subuhan menjalin atau membagnun jaringan sosial khususnya dengan komunitas motor yang lain atau dengan antar anggota bikes subuhan yang ada di Kota Tanjungpinang itu sendiri. Dan yang *ketiga*, penelitian Sekar Putri ¹⁰ dengan judul *Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Bikers Subuhan Pangklapinang dalam Mewujudkan Visi Organisasi*, pada peelitian ini menjelaskan mengenai bahwa komunitas bikers subuhan dalam berhubungan sosial, mereka menggunakan komunikasi persuasif yaitu *psikodinamika*, dimana dalam berkomunikasi menggunakan pendekatan yang menyentuh aspek emosional dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada silaturahmi.

METODE

Metode pada penelitian yang diteliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian artikel ilmiah dengan wawancara, observasi, dan studi literatur. Adapapun objek dari penelitian ini penulis mengusahakan untuk menggali pesan-pesan bagaimana hobi yang mempunyai nilai ibadah dalam pada komunitas Bikers Subuhan yang ada di kota Yogyakarta. Pada proses mengkaji penelitian ini, peneliti memperluas analisis dengan merujuk berbagai literatur, seperti laporan penelitian, buku, jurnal, ataupun referensi yang sekiranya berhubungan dengan tema yang peneliti kaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini yang berkaitan dengan komunitas bikers subuhan yang ada di yogyakarta, menunjukkan beberapa temuan penting yang dapat menjadi contoh bagi komuitas-komunitas lain khususnya di ranah motor yang setidaknya terdapat manfaat dalam pelaksanaannya.

Di bawah ini akan dipaparkan sekaligus akan dianalisis hasil wawancara dan observasi dari lokasi penelitian serta akan diuraikan data secara deskriptif mengenai spiritualitas dalam bikers subuhan: keterkaitan antara hobi dan ibadah.

Pengertian spiritualitas

Spiritualitas berasal dari kata "spirit" dalam bahasa Inggris, yang berarti arwah, ruh, jiwa, semangat, tujuan, dan moral. Dalam bahasa Arab, spiritualitas terkait dengan konsep ruhani dan maknawai dari segala sesuatu.¹¹ Spiritualitas dapat didefinisikan sebagai pengalaman atau kondisi yang memfasilitasi keterhubungan antara individu dengan makna

⁹ Ari Isyandi, Nanik Rahmawati, dan Emmy Solina, "Analisis Jaringan Sosial Yang Terbangun dalam Komunitas Bikers Subuhan di Kota Tanjungpinang," *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 555–64.

¹⁰ Sekar Putri dan Amelia Amelia, "Strategi Komunikasi Persuasif," *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 2, no. 2 (2022): 138–53.

¹¹ Kurniyatul Faizah, "Spiritualitas dan Landasan Spiritual (Modern And Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 75.

dan arah, serta mensupport keseluruhan yang ada dalam diri sendiri, orang lain, alam semesta, Tuhan, atau kekuatan spiritualitas lainnya.¹² Dengan demikian, spiritualitas berperan penting dalam mengintegrasikan aspek-aspek kehidupan manusia, membantu meningkatkan kesadaran diri dan koneksi dengan lingkungan sekitar, serta menciptakan keharmonisan dan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Spiritualitas merupakan sebuah transendensi yang mencerminkan capaian tertinggi dalam perkembangan individu. Hal ini berfungsi sebagai dorongan bagi individu untuk menemukan motivasi dalam pencarian tujuan dan makna hidup. Spiritualitas bukan hanya sekadar aspek keagamaan, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas manusia yang membedakannya dari makhluk lainnya. Dengan demikian, spiritualitas berperan sebagai tolak ukur dalam menilai kesehatan mental seseorang. Ketika individu terhubung dengan dimensi spiritualnya, mereka dapat mengalami peningkatan kesejahteraan psikologis, yang berkontribusi pada pengembangan diri yang lebih holistik dan harmonis dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Spiritualitas dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat di dalam jiwa manusia, tidak bisa dipisahkan atau dihilangkan. Karena spiritualitas merupakan paketan dengan raga yang dimiliki oleh manusia, dan bahkan dalam jiwa manusia lebih membutuhkan untuk menjaga kondisi dari diri antar individu. Dengan demikian, spiritualitas berperan sebagai aspek yang integral dalam kehidupan manusia, membantu meningkatkan kesadaran diri dan koneksi dengan lingkungan sekitar.

Perbedaan antara spiritualitas dan religiusitas

Religiusitas merupakan sebuah struktur keimanan Agama seseorang yang digambarkan dalam keyakinan, pengalaman dan perlakuan yang berujung kepada aspek kualitas dari tiap individu yang berbeda-beda untuk menjalin kehidupan sehari-hari dengan lebih baik, sebagaimana terdapat 5 dimensi untuk menggambarkan sisi religious diantaranya: *pertama*, dimensi keyakinan. Aspek dimana individu menerima dan mengakui segala hal yang bersifat dogmatik dalam agamanya. Sebagaimana ia meyakini adanya tuhan, malaikat, nabi surga dan lain sebagainya. *Kedua*, dimensi peribadatan atau praktik Agama. Dimensi ini berkaitan dengan struktur tingkatan memenuhi segala kewajiban ritual dalam agama yang dianutnya. Seperti menunaikan sholat, puasa, zakat dan lain sebagainya. *Ketiga*, dimensi penghayatan. Dimensi penghayatan. Dimensi ini membicarakan bagaimana hubungan harmoni individu dalam dunia keagamaan, seperti bagaimana individu merasa dekat dengan tuhan, merasa tenang ketika berdo'a, merasa terketuk hatinya ketika mendengarkan ayat-ayat Qur'an, takut akan perbuatan dosa dan lain sebagainya. *Keempat*, dimensi pengetahuan Agama. Dimensi ini berkaitan dengan wawasan atau pengetahuan individu mengenai Agamanya sendiri, dan yang *kelima*, dimensi pengalaman. Dimensi ini berkaitan dengan bagaimana Agama mempengaruhi

¹² Hasan Hasan, "Spiritualitas dalam Perilaku Organisasi," *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (2010): 85, <http://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/134>.

¹³ John W. Santrock, "Human development" (New York: McGraw Hill, 2019), 95.

¹⁴ Aam Imaduddin, "Spiritualitas dalam konteks konseling," *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 1, no. 01 (2017): 2.

individu dalam kehidupan sosial sehari-hari, seperti memper erat silaturahmi, menjenguk orang sakit dan lain sebagainya.¹⁵

Sementara pada aspek spiritual memiliki 4 dimensi, diantaranya: *Pertama*. Dimensi sumber nilai. Dimensi ini berkaitan dengan makna dan tujuan hidup melewati kedirian, mencangkup diantaranya rasa misteri dan transidensi diri. *Kedua*, dimensi untuk mengerti dan memahami kehidupan. *Ketiga*, dimensi kesadaran batin, dan *keempat*, dimensi integrasi personal. Pada penjelasan bahwa spiritualias mempunyai fungsi inntegratif dan harmonisasi yang dimana didalamnya melibatkan persauan batin juga keterhubungan antara individu dengan individu yang lain serta dalam aspek realittas yang lebih luas dengan memberikan kekuatan dan kemampuan pada seseorang agar menjadi transenden.¹⁶ Pada pendapat lain bahwa antara religiusitas dan spiritualitas dikembalikan kepada fungsi dari keduanya. Selain dari perbedaan antara keduanya terdapat kesamaan.¹⁷ Religiusitas didefinisikan “*search for signifcance in ways related to the sacred*”, sedangkan spiritualitas dapat didefinisikan sebgai “*spirituaity as a search for the sacred*”, artinya dianara keduanya memiliki kesamaan terhadap agama dan spiritualias yang dipandang sepagai motivasi dalam pencarian tuhan dan inti dari persamaan dari keduanya adalah pencarian terhadap maha suci¹⁸

Sejarah dan latar belakang BSJ

Bikers Subuhan secara rigkas merupakan *bikers* yang berarti penunggang motor dan *subuhan* yang berarti melaksanakan salat subuh berjemaah di masjid. Komunitas ini ialah gerakan para penghobi kendaraan roda dua yang tujuan akhirnya ke masjid untuk memakmurkan jemaah di Kota masing-masing. Mulanya, Bikers subuhan diinisiasi oleh Sani Rizani di Lampung pada tahun 2015. Ia punya ide untuk menggeser aktivitas “ngopi” yang biasanya dilakukan malam hingga dini hari menjadi kumpul bersama dari dini hari menuju masjid untuk menunaikan salat subuh berjemaah. Seiring berjalannya waktu, kemudian bikers subuhan menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia seperti bikers subuhan Garut (Jawa Barat), Bikers Subuhan Maros (Sulawesi), dan termasuk bikers subuhan Jogja (DIY).

Bikers Subuhan Jogja merupakan komunitas yang secara khusus menaungi wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Komunitas ini didirikan pada 29 Juli 2017 oleh Tieto dan tiga orang rekannya, terinspirasi oleh kegiatan serupa yang telah berhasil dilakukan di Lampung. Dengan tujuan untuk mengajak para penggemar sepeda motor melaksanakan salat subuh berjemaah, Bikers Subuhan Jogja berupaya memakmurkan masjid-masjid di daerahnya. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antar anggota tetapi juga meningkatkan kesadaran spiritual di kalangan masyarakat. Sejak berdirinya, komunitas ini terus berkembang dan menarik perhatian banyak bikers di Yogyakarta.

¹⁵ Denny Najooan, “Memahami hubungan religiusitas dan spiritualitas di era milenial,” *Educatio Christi* 1, no. 1 (2020): 66.

¹⁶ Denny Najooan, “Memahami hubungan religiusitas dan spiritualitas di era milenial,” *Educatio Christi* 1, no. 1 (2020): 67.

¹⁷ Fridayanti Fridayanti, “Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam,” *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 204.

¹⁸ Fridayanti, 204.

Perkembangan dan pertumbuhan BSJ

Mulanya, Bikers Subuhan Jogja hanya terdiri atas empat jemaah saja, yaitu orang-orang yang pertama kali mendirikan bikers subuhan ini atau yang biasa disebut dengan istilah awalun. Namun seiring berjalannya waktu, muncul anggota-anggota baru yang ikut meramaikan aktivitas BSJ melalui ajakan mulut ke mulut hingga dari flyer yang disebarluaskan lewat sosial media. Hal ini dimanfaatkan untuk membagikan dokumentasi dari kegiatan yang telah dilakukan, serta info-info secara terbuka dibagikan melalui portal sosial media, seperti: WhatsApp, FaceBook, Instagram, TikTok, dan Telegram. Cara yang digunakan ternyata ampuh, hingga kini secara keanggotaan yang masuk dalam WA Grup tidak kurang dari 450 jemaah yang terdaftar.

Nilai-nilai yang dianut oleh BSJ

Terdapat nilai-nilai yang dianut dan diperhatikan dalam komunitas bikers subuhan ini, dimana nilai-nilai ini lah yang menjadi dasar atau pedoman dalam menjalankan aktivitas bikers subuhan. Nilai-nilai yang terkandung pada bikers subuhan antara lain: *Pertama*, Inklusif: Bikers Subuhan Jogja sangat terbuka dan menerima keanggotaan jemaah dari komunitas muslim manapun, asalkan sepakat memakmurkan masjid untuk salat subuh berjemaah 2 rakaat.

Kedua, Tabayun: Anggota BSJ semestinya senantiasa memiliki semangat untuk bertabayun, menggali dan membagikan informasi-informasi yang valid demi menghindarkan tersebarnya informasi hoax. *Ketiga*, Ta'awun: Hadirnya BSJ diharapkan mampu menjadi ajang saling tolong menolong antar sesama anggota, hingga kondisi sekitar yang sedang mengalami musibah, dan *keempat*, Tasamuh: Dengan inklusivitas yang dibawa, maka tiap anggota hendaknya bersikap saling toleransi antar komunitas intra agama Islam, tidak justru saling menjatuhkan.

Selain nilai-nilai yang disebutkan di atas, BSJ memiliki istilah atau panggilan yang dilontarkan kepada jemaah atau sesama teman di komunitas yaitu 'ketua'. Berhubungan di BSJ atau Bikers Subuhan di seluruh Indonesia tidak memiliki struktural yang baku atau tersistematis, jadi panggilan ketua kepada semua jemaah ini menjadi salah satu untuk menyadarkan bahwa semua (Bikers Subuhan Jogja) memiliki tanggungjawab yang sejajar pada perkara adab yang menjadi dasar dalam komunitas Bikers Subuhan Jogja tersebut.

Peran komunitas dalam membangun identitas spiritual

Gerakan subuh berjemaah di masjid dengan motor berperan penting dalam membangun identitas spiritual umat melalui kehadiran fisik dalam ibadah kolektif. Melalui gerakan ini, umat Islam diajak untuk memperkuat ikatan dengan Allah secara langsung melalui shalat subuh yang memiliki keutamaan khusus dalam Islam. Penggunaan motor sebagai sarana mobilitas memperkuat semangat kebersamaan, di mana peserta bergerak bersama dalam satu rombongan, meneguhkan rasa persatuan. Gerakan ini juga menumbuhkan kesadaran sosial dalam komunitas, karena partisipasi berjemaah di masjid menunjukkan solidaritas dan komitmen terhadap sesama. Kegiatan ini menumbuhkan disiplin spiritual karena subuh adalah waktu yang memerlukan pengorbanan untuk bangun lebih awal dan datang ke masjid. Identitas spiritual yang dibangun melalui gerakan ini semakin diperkuat dengan semangat kebangkitan ruhani yang diciptakan oleh suasana fajar yang hening dan damai. Melalui kegiatan BSJ, masyarakat diajak untuk memperkuat nilai-

nilai ukhuwah Islamiyah, baik secara spiritual maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Kegiatan ini juga menjadi contoh konkret bagaimana Agama dapat menjadi kekuatan yang memobilisasi perubahan positif, baik secara individu maupun kolektif. Secara keseluruhan, gerakan subuh berjemaah dengan motor membantu membentuk identitas spiritual yang kuat, didasari oleh komitmen terhadap nilai-nilai Islam dan kebersamaan.

Ritual dan tradisi yang menggabungkan hobi dan ibadah

Ritual dan tradisi yang menggabungkan hobi dan ibadah di kalangan Bikers Subuhan mencerminkan semangat komunitas yang kuat dalam menjalankan aktivitas keagamaan sambil tetap menikmati hobi berkendara. Salah satu tujuan dari kegiatan bikers subuhan ialah memakmurkan masjid dikala subuh untuk melaksanakan shalat subuh berjemaah. Jauh-jauh hari sebelum kegiatan subuhan, perwakilan dari tim koordinator telah berkomunikasi dengan pihak masjid yang akan dituju dengan maksud bersilaturahmi kepada pihak masjid. Bilamana telah disepakati maka akan dijadwalkan masjid tujuan riding bersama BSJ. Sebelum pelaksanaan Para anggota berkumpul di titik yang telah ditentukan pada dini hari, biasanya sekitar pukul 03.00 atau menyesuaikan dengan jarak yang akan ditempuh dengan estimasi waktu sebelum waktu adzan sudah berada di lokasi.

Setelah melaksanakan shalat subuh, para bikers biasanya mengikuti kultum atau ceramah yang memberikan pencerahan dan motivasi spiritual. Dengan diawali dengan takmir membuka pembicaraan terkait sambutan kepada BSJ dan menguraikan beberapa program masjid. Dilanjut dengan perkenalan diri perwakilan BSJ kepada jemaah masjid terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BSJ. Kemudian menyimak tausiah di masjid, foto bersama, dan sarapan bersama, lalu membubarkan diri kepada aktivitas masing-masing jemaah.

Tradisi ini tidak hanya sekedar rutinitas ibadah, melainkan juga menjadi salah satu wadah untuk mempererat tali silaturahmi antara satu dengan yang lainnya dan juga menghilangkan stigma negatif terhadap komunitas bikers. Maka dari itu, Bikers Subuhan mampu menggabungkan hobi berkendara dengan praktik ibadah yang bermakna menciptakan pengalaman spiritual yang kaya dan mendalam bagi setiap anggotanya.

Tabel 1.1 jadwal Bikers subuhan di bulan November:

Hari	Tanggal	Waktu Tikum	Tempat	Masjid/Lokasi
Sabtu	02 November 2024	03.15-03.30	Kantor Pos Besar Yogyakarta	An-Noer Tegal Sari
Sabtu	09 November 2024	03.10-03.20	Kilometer Nol Jogja	Baitul Jannah Kasian, Bantul
Sabtu	16 November 2024	03.15-03.30	Tugu Jogja	Uswatun Hasanah Notoprajan, Ngampilan
Sabtu	23 November 2024	03.00-03.49	Cemara 7 Kentungan	Baitussalam Tiyasan,

				Condong Catur
Sabtu	30 November 2024	03.00-03.15	SPBU Ambar Ketawang	Baiturrahman Panjatan, kulonprogo



Gambar 1.1 Flyer BSJ



Gambar 1.2 Foto bersama jamaah di Masjid Uswatun



Gambar 1.3 Kegiatan tausyiah di Masjid An-Noer Tegalsari



Gambar 1.4 Kegiatan tanam Pohon di Masjid Baitussalam Tiyasan

Dampak atau perubahan

- a. Peningkatan spiritualitas dalam kedekatan dalam beragama
 Bikers subuhan menjadi salah satu wadah atau daya tarik dalam meningkatkan aspek spiritual dari individu yang mengikutinya. Yang dimana aktifitas bikers subuhan dengan motoran menuju masjid untuk menunaikan sholat subuh dapat menjadi sebuah alasan untuk menghantarkan individu agar sholat berjamaah di masjid. Walaupun dalam seminggu terdapat satu kali kegiatannya dan minimal ada peningkatan satu kali dalam seminggu untuk sholat subuh berjamaah di masjid. Bahkan dalam hal ini sholat berjamaah di masjid menjadi lebih semangat dari sebelumnya, dikarenakan faktor dari kebersamaan untuk sholat subuh berjamaah.
- b. Penyebaran citra positif bagi komunitas bikers
 Sebagaimana masyarakat pada umumnya jika mendengar kata tentang komunitas motor secara tidak langsung mempunyai stigma atau pandangan yang kurang baik, hal itu

didasarkan karena pengalaman atas penglihatan atau mendapatkan kabar mengenai komunitas motor. Akan tetapi, dengan munculnya komunitas bikers subuhan, akan mengubah perspektif masyarakat dari yang sebelumnya memandang tidak bermanfaat atau kurang baik, menjadi suatu hal yang harus dipertimbangkan kembali atas perspektif sebelumnya.

c. Membangun solidaritas dan persaudaraan dalam komunitas

Bikers subuhan memiliki dampak yang membangun dalam gerakan kegiatannya. Salah satunya bagaimana bikers subuhan membangun solidaritas termasuk di kalangan jamaahnya, dimana dalam kegiatannya, bikers subuhan saling menunggu dan merangkul khususnya dalam proses perjalanan menuju tempat atau lokasi masjid yang akan dituju. Kekompakan dan antusiasme dalam bersama-sama untuk beribadah sholat subuh di masjid.

d. Membangun prinsip sosial

Bikers subuhan jogja selain melaksanakan sholat subuh berbarengan di masjid, mereka juga terlibat aktif dalam penanggulangan bencana alam yang terjadi di berbagai daerah. Jika telah terjadi bencana alam dan menghasilkan korban atau membutuhkan dari pada uluran tangan, maka Bikers subuhan ikut berpartisipasi dalam membantu korban bencana alam.

e. Peningkatan *shaf* dan semangat jamaah Masjid

Bikers Subuhan Jogja menjadi salah satu pembeda diantara kondisi Masjid dari sebelum dan sesudah kedatangan komunitas tersebut. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan *shaf* di berbagai Masjid yang telah didatangi oleh BSJ. Sebelum kedatangan BSJ, jamaah di masjid mampu sampai beberapa *shaf* saja, ketika BSJ datang dengan rombongannya tentu mampu memenuhi *shaf* Masjid, terkhusus *shaf* bagian laki-laki.¹⁹ Selain memenuhi *shaf* sholat, dengan kehadiran BSJ ke Masjid mampu meningkatkan semangat atau giroh jamaah-jamaah setempat. Peningkatan semangat ini disebabkan karena datangnya segerombolan jamaah yang penuh semangat ditambah dengan adanya kegiatan-kegiatan yang membawa ukhwa Islamiyah.²⁰

Pengalaman Anggota Bikers Subuhan

a. Cerita pribadi tentang pengalaman spiritual di bikers subuhan

Pengalaman mas Naufal selama 6 tahun mengikuti kegiatan bikers subuhan tidak luput dari pengalaman spiritualnya, mengalami rasa atau suasana yang berbeda ketika mengikuti bikers subuhan, dimana subuhan terasa lebih semangat, karena dalam prosesnya menuju masjid tidak sendiri, melainkan berangkat bersama-sama menggunakan motor dan itulah yang membedakan serta menjadi lebih semangat dalam mengerjakan sholat subuh.²¹

b. Pandangan anggota tentang pentingnya ibadah dalam komunitas

¹⁹ "(3414) Masjid As Salam Karanggeneng Purwobinangun Pakem Sleman Bikers Subuhan Jogja #bsj296 Binta Nursakti - YouTube," diakses 13 Desember 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=Ep1lo38N8Ps>.

²⁰ "(3414) Masjid Uswatun Hasanah Serangan Notoprajan Ngampilan Bikers Subuhan Jogja #bsj299 Ustad Ibnu Hajar - YouTube," diakses 13 Desember 2024, https://www.youtube.com/watch?v=X_KQPuwk1V8.

²¹ Naufal, Pengalaman mengikuti Bikers Subuhan Jogja, Oktober 2024.

Komunitas yang berlandaskan hobi, dan mempunyai nilai-nilai ibadah sangatlah penting untuk dibangun dan diperhatikan terkhusus oleh masyarakat pada umumnya. Karena hal seperti ini jarang ditemukan, kecuali komunitas yang pada dasarnya bernilai keagamaan, akan tetapi hal seperti bikers subuhan ini berbeda. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa hal seperti ini mampu membangun dan menambah rasa semangat untuk ibadah, mendekatkan diri kepada sang pencipta melalui hobi seseorang.

Analisis

Keterkaitan antara spiritualitas dan hobi Bikers subuhan menjadi salah satu komunitas yang memadukan antara spiritualitas dan hobi, atau lebih jelasnya hobi yang mempunyai nilai ibadah di dalamnya. Hal seperti ini menjadai salah satu daya tarik bagi pemuda khususnya yang mempunyai hobi motoran. Walaupun tidak semua masyarakat pada umumnya mengetahui akan gerakan atau komunitas ini dikarenakan kehadirannya di waktu dini hari dan tidak semua masyarakat bangun pada dini hari kecuali ketika menunaikan sholat subuh berjamaah. Sebagaimana terdapat satu pengalan hadis yang berbunyi:

رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: «مَنْ صَلَّى الْبُرْدَيْنِ دَخَلَ الْجَنَّةَ».

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang melakukan shalat bardain (yaitu Shubuh dan Ashar) dia akan masuk surga”. (HR. Bukhori. 574)²²

Haidts diatas menjadi sebagai alasan dan semangat bikers subuhan pada keistiqamahannya dalam melaksanakan kegiatan hobi yang bernilai ibadah. Jika dilihat dari pemaknaannya bahwa ketika seseorang sholat subuh dan ashar berjamaah maka akan dihadiahkan surga bagi yang melaksanakannya.

Sholat bardain merupakan sholat yang dilaksanakannya pada waktu subuh dan ashar. Selin itu, bardain memiliki arti yakni dua kesejukan. Sholat subuh dan ashar keduanya dinamakan sholat bardain karena dilaksanakan pada suasana kesejukan dipagi dan sore hari, keduanya identik dengan udaranya yang berasa sejuk dan jauh dari hawa panas. Syaikh Nawawi dalam syarahnya melalui pendekatan *linguistic* yang berkaitan dengan teks *man sholla*, dimana kata *man* pada teks tersebut memiliki posisi sebagai *isim syarat*, sedangkan didalam kaidah ilmu alat atau bahasa, setiap *syarat* ada jawabnya. Kemudian mengenai jawabnya Syaikh Nawawi dijelaskan dalam bentuk *fi’il madhi* sebagai benuk penegasan bahwa hal tersebut benar-benar terjadi.²³

Jika dilihat dari syarah tersebut yang dilakukan oleh Syaikh Nawawwi dengan menggunakan metode *linguistic* bahwa hal yang demikian mengenai sholat subuh dan ashar berjamaah dengan imbalan dimasukkannya kedalam surga merupakan hal yang benar. Maka dalam hal ini seruan bikers subuhan dalam mengajak untuk sholat berjamaah di masjid tidak lagi diragukan jika meliha syarah tersebut. Sebagaimana penanda bahwa sholat subuh berjamaah merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan sebagaimana Syekh Muhammad Jaber menyebutkan dalam salah satu ceramahnya di bikers subuhan

²² “Instagram.”

²³ Dayan Fithoroini, “METODOLOGI SYARAH HADIS SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM KITAB TANQIH AL-QOUL AL-HATSITS FI SYARH LUBAB AL-HADIS,” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 11, no. 1 (2023): 69.

bahwa: “Usahakan ikut bersama teman-teman yang baik, yang memoivasi kita menjaga sholat, khususnya sholat subuh berjamaah. Jangan lupa, sholat subuh itu pintu rezeki, semoga dimudahkan oleh Allah subhanahu wata’ala urusan kita di dunia dan akhirat, dan menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat.”²⁴

Tantangan yang dihadapi oleh komunitas dalam mempertahankan spiritualitas

Komunitas Bikers Subuhan menghadapi berbagai tantangan yang signifikan dalam perjalanan mereka, terutama dalam menjaga citra positif dan menghindari stigma negatif yang sering melekat pada komunitas bikers. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana anggota komunitas ini dapat menepis anggapan bahwa mereka terafiliasi dengan kelompok tertentu atau memiliki agenda politik. Dalam konteks ini, Bikers Subuhan berusaha untuk memisahkan diri dari stereotip negatif yang sering diasosiasikan dengan komunitas motor lainnya, yang terkadang dianggap ugal-ugalan atau terlibat dalam perilaku yang meresahkan masyarakat. Dengan menekankan pada nilai-nilai keagamaan dan kegiatan positif, Bikers Subuhan berupaya menunjukkan bahwa mereka adalah komunitas yang berfokus pada ibadah dan solidaritas sosial.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh Bikers Subuhan adalah menjaga agar komunitas ini tetap murni dari kepentingan politik. Dalam banyak kasus, komunitas motor dapat dengan mudah terjebak dalam dinamika politik lokal atau nasional. Namun, Bikers Subuhan berkomitmen untuk memurnikan tujuan mereka semurni-murninya dari kepentingan pribadi atau politik. Mereka menekankan pentingnya menjaga integritas spiritual dan fokus pada kegiatan ibadah, seperti shalat subuh berjamaah dan kegiatan sosial lainnya. Dengan cara ini, mereka tidak hanya membangun citra positif di mata masyarakat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan spiritual anggota.

Lebih jauh lagi, keberadaan Bikers Subuhan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan mengadakan shalat subuh berjamaah dan kegiatan sosial seperti membersihkan masjid, mereka tidak hanya memperkuat ikatan antar anggota tetapi juga memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekitar. Kegiatan ini membantu mengubah persepsi masyarakat tentang bikers secara umum, menunjukkan bahwa mereka juga dapat berkontribusi terhadap kebaikan sosial dan spiritual. Dengan demikian, Bikers Subuhan tidak hanya berfungsi sebagai komunitas hobi berkendara tetapi juga sebagai agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi oleh Bikers Subuhan dalam menjaga citra positif dan memisahkan diri dari kepentingan politik menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai keagamaan dan sosial. Melalui upaya ini, mereka berhasil membangun komunitas yang kuat dan saling mendukung, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa bikers subuhan merupakan komunitas yang bergerak di ranah ibadah dengan dihiasi bumbu-bumbu hobi. Akan tetapi jika dalam bikers subuhan hanya berdasar pada satu hadis tentang keutamaan sholat subuh dan ashar sekiranya perlu ditambahkan lagi dengan mengangkat aspek yang berhubungan dengan bermotor. Untuk menyempurnakan kegiatan bikers subuhan sebagaimana aspek yang tidak

²⁴ “Bikers Subuhan Jogja di Instagram,” 3 April 2024.

terlalu terlihat dampaknya erhadap masyarakat adalah bagaimana pengimplementasian dalam aspek sosial. Adapun aspek social dalam bikers subuhan ketika ada bencana, akan tetapi hal ini perlu ditingkakan seperti setelah aktifitas biasanya kemudian dilanjut dengan membagi-bagi nasi sekaligus membubarkan diri dan melakukan akiftas masing-masing.

KESIMPULAN

Bikers Subuhan merupakan kegiatan yang memiliki aspek spiritual dengan mempunyai nilai ibadah di dalamnya. Tujuan utama dari Bikers Subuhan adalah memakmurkan masjid yang ada di Jogja, khususnya dengan mengerjakan shalat subuh berjamaah di masjid. Komunitas Bikers Subuhan dengan aspek spiritual menjadi hal yang penting, dimana daya tarik individu dalam meningkatkan spiritualitas yang ada di dalam dirinya. Bikers Subuhan menjadi wadah untuk mempersatukan hobi yang sama, yaitu motoran, akan tetapi sambil dibaluti dengan aspek spiritual. Melalui kegiatan shalat subuh berjamaah, anggota komunitas dapat merasakan kebersamaan dan saling mendukung dalam menjalankan ibadah. Kegiatan ini menciptakan suasana spiritual yang kuat, di mana setiap individu merasa termotivasi untuk beribadah secara konsisten. Dengan demikian, Bikers Subuhan tidak hanya menyenangkan diri sendiri tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual dan sosial mereka. Bikers subuhan dalam implikasinya memiliki peran penting, salah satunya bagaimana bikers subuhan didorong untuk menepis segala perspektif atau sentiment terhadap komunitas bikers yang berpandangan buruk terhadapnya, maka dengan hadirnya bikers subuhan mapu untuk menepis bahwa tidak semua komunitas motor bernilai jauh dari kebermanfaatan akan tetapi terdapat komunitas motor yang justru mempunyai nilai ibadah. Dengan hadits yang telah ditulis dan menjadi dasar bikers subuhan bahwa yang mengerjakan sholat subuh berjamaah maka akan mendapatkan balasan berupa dimasukannya kedalam surga..

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- “(3414) Masjid As Salam Karanggeneng Purwobinangun Pakem Sleman Bikers Subuhan Jogja #bsj296 Binta Nursakti - YouTube.” Diakses 13 Desember 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=Ep1lo38N8Ps>.
- “(3414) Masjid Uswatun Hasanah Serangan Notoprajan Ngampilan Bikers Subuhan Jogja #bsj299 Ustad Ibnu Hajar - YouTube.” Diakses 13 Desember 2024. https://www.youtube.com/watch?v=X_KQPuwk1V8.
- Faizah, Kurniyatul. “Spiritualitas dan Landasan Spiritual (Modern And Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 068–086.
- Fithoroini, Dayan. “METODOLOGI SYARAH HADIS SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM KITAB TANQIH AL-QOUL AL-HATSITS FI SYARH LUBAB AL-HADIS.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 11, no. 1 (2023): 50–72.
- Fridayanti, Fridayanti. “Religiusitas, Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam.” *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 2 (2015): 199–208.

- Hasan, Hasan. "Spiritualitas dalam Perilaku Organisasi." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (2010). <http://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/134>.
- Imaduddin, Aam. "Spiritualitas dalam konteks konseling." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 1, no. 01 (2017): 1–8.
- Instagram. "Bikers Subuhan Jogja di Instagram: '• Hikmah Subuh @bikerssubuhanjogja pekan ke 267 • Bersama Gurunda @syekh_muhammad_jaber • Di MASJID HIDAYATULLAH Sorogenen 1 Kalasan Sleman YK • #bsj267 #tausiyahsubuhberjamaah #bikerssubuhan #bikerssubuhanjogja #bikerssubuhanindonesia,'" 3 April 2024. <https://www.instagram.com/bikerssubuhanjogja/p/C5T2663S4MO/>.
- Instagram. "Bikers Subuhan Jogja di Instagram: '• Hikmah Subuh @bikerssubuhanjogja pekan ke 288 • Bersama Habib Syech Alathos • Di MUSHOLLA AS-SALIM Sumberan, Argodadi, Sedayu • #288 #tausiyahsubuhberjamaah #bikerssubuhan #bikerssubuhanjogja #bikerssubuhanindonesia,'" 3 September 2024. https://www.instagram.com/bikerssubuhanjogja/p/C_b-92lyCvp/.
- "Instagram." Diakses 13 Desember 2024. https://www.instagram.com/p/C_0k0QWyyuQ/.
- Isyandi, Ari, Nanik Rahmawati, dan Emmy Solina. "Analisis Jaringan Sosial Yang Terbangun dalam Komunitas Bikers Subuhan di Kota Tanjungpinang." *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 555–64.
- Martham, Suliestiyani. "Sejarah Munculnya Geng Motor Di Indonesia." *rri.co.id* - Portal berita terpercaya. Diakses 29 September 2024. <https://www.rri.co.id/hobi/728472/sejarah-munculnya-geng-motor-di-indonesia>.
- MASKURI, M. IBNU NAUFAL. "TEKNIK PUBLIKASI AKTIVITAS DAKWAH CLUB MOTOR BIKERS SUBUHAN LAMPUNG." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/12006/>.
- Najoan, Denny. "Memahami hubungan religiusitas dan spiritualitas di era milenial." *Educatio Christi* 1, no. 1 (2020): 64–74.
- . "Memahami hubungan religiusitas dan spiritualitas di era milenial." *Educatio Christi* 1, no. 1 (2020): 64–74.
- Naufal. Pengalaman mengikuti Bikers Subuhan Jogja, Oktober 2024.
- Nurbaity, Fitri, Burhan Bungin, dan AAI Prihandari Satvikadewi. "Persepsi Anggota Club Motor Terhadap Gaya Hidup Komunitas Di Surabaya." *representamen* 2, no. 02 (2016). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/representamen/article/view/1392/1163>.
- Putri, Sekar, dan Amelia Amelia. "Strategi Komunikasi Persuasif." *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 2, no. 2 (2022): 138–53.
- Rifardi, Rifardi, dan Achmad Hidir. "Komunitas Motor Supermoto Owner Group (Smog) Siak." PhD Thesis, Riau University, 2017. <https://www.neliti.com/publications/187421/komunitas-motor-supermoto-owner-group-smog-siak>.
- Santrock, John W. "Human development." New York: McGraw Hill, 2019.
- Sari, Eka. "FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI TERBENTUKNYA KOMUNITAS MOTOR YYKC (Yin Yang King Club) YOGYAKARTA." *E-*

Zulfikar Azhar, dkk.

Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi 6, no. 3 (2017).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/download/9097/8768>.